

ABSTRAK

Remaja autis menghadapi tantangan dalam komunikasi dan pemahaman sosial, sehingga peran orang tua dalam membentuk karakter melalui komunikasi interpersonal menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal orang tua membentuk karakter remaja autis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi, melalui wawancara yang terbuka. Melibatkan empat orang tua sebagai informan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi interpersonal dari DeVito sebagai landasan, yang menekankan aspek keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan orang tua bersifat adaptif dan emosional, dengan bantuan bahasa sederhana, visual, dan penguatan afektif. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kesabaran, dan empati ditanamkan melalui interaksi sehari-hari. Komunikasi yang konsisten dan suportif terbukti membantu membentuk karakter anak serta mengurangi hambatan interaksi.

Kata Kunci: Remaja Autis, Orang Tua, Komunikasi Interpersonal.